



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt. Website : <http://www.bmg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST27-11/KPG/IX/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Papua, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 27 September 2017, 11:13:02 WIB
Kekuatan	:	M 5,5
Lokasi	:	3,26 LS dan 139,87 BT
Kedalaman	:	89 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 27 September 2017, 11:13:02 WIB
Kekuatan	:	M 5,4
Lokasi	:	3,57 LS dan 139,89 BT
Kedalaman	:	68 km

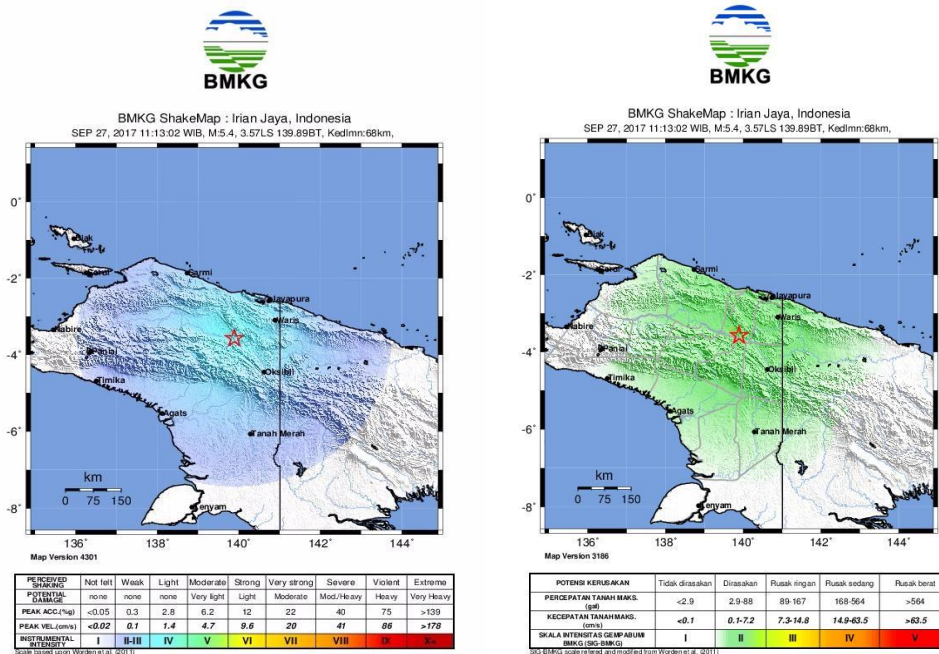
Gempabumi berpusat di darat 57 Km Tenggara Kab. Jayapura, Papua. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 12.00 WIB, belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG menunjukkan bahwa wilayah berpotensi terjadi guncangan antara lain di Jayapura pada skala I SIG-BMKG (II MMI) dan Oksibil, Wamena pada skala II SIG-BMKG (III MMI). Berdasarkan hasil laporan yang diterima BMKG, gempabumi tersebut dirasakan di Arso dan Oksibil II SIG-BMKG (IV MMI), Genyem dan Wamena II SIG-BMKG (III MMI) dan Jayapura I SIG-BMKG (II MMI). Deskripsi gempabumi dengan skala intensitas II SIG-BMKG menunjukkan bahwa guncangan dirasakan oleh orang banyak.

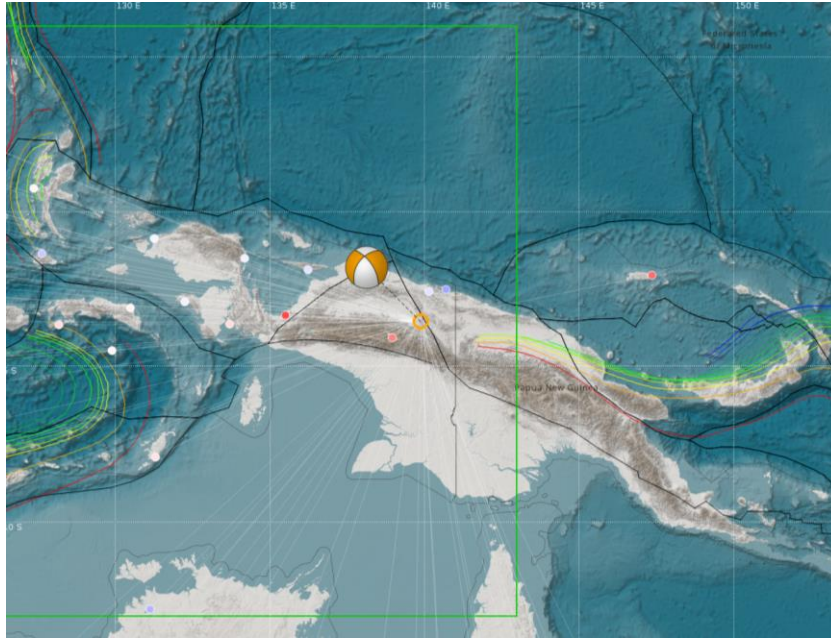
Sampai dengan laporan ini dibuat belum ada informasi kerusakan yang diterima oleh BMKG. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat adanya deformasi batuan pada continental basemen di bawah zona jalur lipatan Papua (Papuan Fold Belt zone) dengan mekanisme sumber sesar mendatar dan turun (*oblique normal*).



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber.

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 27 September 2017

Kepala Pusat

Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.

NIP. 195804171982031001